



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI BANGKALAN
PUSAT BAHASA**

Jl. Soekarno Hatta No. 52 Telp/Fax. (031) 3092325 Bangkalan
Email; admin@stkippgri-bkl.ac.id website: www.stkippgri-bkl.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 56/B11/PCx/V/2020

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Arfian Ridwan, M.Pd
NIDN : 0723078802
Jabatan : Kapala Pusat Bahasa

Menarangkan bahwa artikel di bawah ini :

Nama Penulis : Nurawaddah, Buaddin Hasan

Judul Artikel : Efektivitas Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir
(SPPKB) Matematika Pada Siswa Kelas VII MTs Al Jauhariyah Banyuates

Nama Jurnal : Jurnal APOTEMA

Telah diperiksa tingkat plagiasinya dengan menggunakan program *plagiarism Checker X Pro* dengan hasil yang dilampirkan bersama surat ini.

Demikian surat keterangan dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan, 13 Mei 2020



Arfian Ridwan, M.Pd
NIDN. 0723078802



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 15%

Date: Wednesday, May 13, 2020

Statistics: 429 words Plagiarized / 2881 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

APOTEMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, Volume 4, No. 1, Januari 2018
ISSN: 2407-8840 (print) ISSN: 2580-9253 (online) 1 EFEKTIVITAS STRATEGI
PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR (SPPKB) MATEMATIKA PADA
SISWA KELAS VII MTs AL JAUHARIYAH BANYUATES Nurmawadah1 Guru MTs Al
Jauhariyah Banyuates Email: nurmawadah.nm@gmail.com Buaddin Hasan2 Dosen
Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Bangkalan Email:
buaddinhasan@stkip PGRI-bkl.ac.id Abstrak " Strategi Pembelajaran Peningkatan
Kemampuan Berfikir (SPPKB) yaitu melatih daya pikir siswa dalam menyelesaikan
persoalan, siswa harus lebih siap menghadapi setiap persoalan yang diberikan oleh guru
dan juga dapat memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplor kemampuan
siswa dengan berbagai media yang ada disekitarnya.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dalam pembelajaran matematika. Hasil penelitian dan pembahasan diperoleh bahwa efektivitas SPPKB pembelajaran matematika kelas VII di MTs Al Jauhariyah Banyuates termasuk dalam pembelajaran yang efektif karena kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran baik, aktivitas siswa selama pembelajaran aktif, angket respon siswa dikatakan positif dengan persentase siswa yang menjawab positif dari setiap aspek diperoleh persentase lebih dari 80% yaitu 84%, dan tes hasil belajar siswa tuntas secara klasikal dengan 6 orang tidak tuntas atau sebesar 20% dan 24 siswa tuntas atau sebesar 80%.

" Kata Kunci : Efektivitas, Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) Abstract " Learning Strategy for Improving Thinking Ability (SPPKB) this strategy is to train the mindset of students in solving problems, students have to prepared to confront any problems given by teachers and also can provide emancipation to students

to explore the ability of students with various media around them. In this type of research is descriptive research type with quantitative approach because the technique of data analysis using descriptive statistics in learning mathematics.

The result of research and discussion, it is found that the effectiveness of SPPKB of VII class learning in MTs Al Jauhariyah Banyuates is included in effective learning because the ability of teachers in managing good learning, student activity during learning is good, student response questionnaire is said positive because the percentage of students who answered positively from Every aspect obtained by percentage more than 80% that is 84%, and student learning result test completed in classical with 6 unfinished person or equal to 20% and 24 students complete or equal to 80%. " Keywords : Effectiveness, Learning Strategy of Improving Thinking Ability (SPPKB) APOTEMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, Volume 4, No.

1, Januari 2018 ISSN: 2407-8840 (print) ISSN: 2580-9253 (online) 2 PENDAHULUAN " Salah satu yang terjadi di dunia pendidikan saat ini yaitu masalah kurang aktifnya proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa kurang termotivasi dalam mengembangkan kemampuan berfikir dan lemahnya aktifitas cara mengajar guru dalam proses pembelajaran. Jika ditinjau dari berbagai proses pembelajaran guru hanya mengarahkan kemampuan siswa dengan menghafal berbagai informasi, mempelajari dan mengingat pelajaran, dan siswa belum mampu menerapkan ke dalam kehidupan dan lingkungan sekitar.

Dengan demikian guru merupakan komponen yang sangat penting karena guru berperan aktif di dalam proses pembelajaran yaitu mentransfer berbagai ilmu dan berbagai informasi yang diperoleh dengan cara menjelaskan kepada siswa (Nasution : 2016). Menurut Amorje (2015) dalam kegiatan pembelajaran terdapat banyak 8siswa yang belum faham tentang materi yang diajarkan dari gurunya disebabkan oleh metode belajar yang diterapkannya monoton dan kurang menantang pemikiran siswa terutama dalam pembelajaran matematika. Akibatnya dari seluruh siswa yang hadir di dalam kelas hanya 50% saja yang aktif dalam proses pembelajaran sedangkan yang lainnya pasif, tidak termotivasi mengikuti proses pembelajaran.

Terkait halnya pembelajaran matematika dengan mudah dapat dipelajari dengan baik oleh siswa dengan menghubungkan kedalam kehidupan dan kegiatan sehari- hari. Dalam rangka meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam proses pembelajaran penulis mencoba menerapkan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB), dimana strategi kemampuan berfikir ini adalah metode pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berfikir peserta didik melalui telaah fakta-fakta dan pengalaman peserta didik sebagai bahan memecahkan masalah yang

diajukan.

Kelebihan yang dimiliki oleh strategi ini yaitu melatih daya pikir siswa dalam menyelesaikan persoalan, siswa harus lebih siap menghadapi setiap persoalan yang diberikan oleh guru dan juga dapat memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplor kemampuan siswa dengan berbagai media yang ada disekitarnya (Anisa : 2013). Berdasarkan uraian diatas, penulis akan melakukan penelitian yaitu tentang Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) Matematika Pada Siswa Kelas VII MTs Al Jauharyah Banyuates METODE Jenis Penelitian Pada jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dalam pembelajaran matematika menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir (SPPKB) pada materi himpunan.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono : 2015).

Teknik Pengumpulan Data 1. Tes Tes digunakan mengetahui hasil belajar siswa dimana materi tersebut APOTEMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, Volume 4, No. 1, Januari 2018 ISSN: 2407-8840 (print) ISSN: 2580-9253 (online) 3 yang diberikan adalah sesuai dengan materi yang telah diajarkan, yaitu pada materi himpunan.

Data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran diperoleh dengan cara memberikan tes hasil belajar yang diberikan setelah materi yang diajarkan telah selesai. " 2. Observasi " Metode observasi ini diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian untuk dilakukan pencatatan. Observasi ini dilakukan peneliti datang langsung ke sekolah dengan mengamati secara langsung proses belajar mengajar di kelas, untuk memperoleh data tentang keterampilan mengelola pembelajaran, yaitu dengan cara mengamati secara langsung kegiatan proses belajar mengajar guru di kelas.

Observasi pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat menyerap materi yang diberikan, persiapan guru dalam pembelajaran serta mengetahui kendala yang dihadapi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Untuk observasi dalam aktivitas siswa pengamat hanya memberi kode-kode kategori pada kolom yang sesuai dengan aktivitas yang dilakukan siswa. " " Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pencatatan mengenai aktivitas guru dikelas serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB).

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar

observasi aktivitas siswa. Lembar observasi aktivitas guru diberikan kepada guru mata pelajaran matematika sebagai pengamat dan lembar observasi aktivitas siswa diberikan kepada satu orang pengamat. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk diisi dengan cara menuliskan (v) sesuai dengan keadaan yang diamati. 3.

Angket " Angket digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat atau respon siswa positif terhadap pembelajaran kontekstual menggunakan SPPKB. Angket respon daftar pertanyaan untuk siswa yang diberikan setelah proses pembelajaran berakhir. Lembar angket diisi oleh siswa dengan memberi tanda silang (X) pada pertanyaan yang sesuai dengan penilaian mereka terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Sebelum mengisi angket ini, guru menginformasikan pada siswa bahwa hasil dari angket ini tidak mempengaruhi nilai akademik matematika mereka. " Teknik Analisis Data 1. Analisis Data Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Langkah-langkah : a.

Merekapitulasi hasil pengamatan dari pertemuan yang telah dilakukan. b. Menentukan rata-rata dari setiap indikator penilaian. Rumus: c. Mengkonversi hasil perhitungan rata-rata dari setiap indikator penilaian. Menurut Sugiyono (2015) ada konversi nilai rata-rata indikator aktivitas guru efektif : Tabel 3.1 Rata-rata Indikator Kemampuan Guru Efektif APOTEMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, Volume 4, No. 1, Januari 2018 ISSN: 2407-8840 (print) ISSN: 2580-9253 (online) 4 Nilai Rata-rata Penilaian 1,00 - 1,49 Sangat tidak baik 1,50 – 2,49 Tidak baik 2,50 – 3,49 Baik 3,50 – 4,00 Sangat baik d.

Menyimpulkan hasil penelitian dengan ketentuan sebagai berikut: 1) Aktivitas guru dikatakan efektif, jika rata-rata penilaian baik atau sangat baik 2) Aktivitas guru dikatakan tidak efektif, jika penilaian tidak baik atau sangat tidak baik 2. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Langkah-langkah : a. Merekapitulasi hasil pengamatan dari seluruh pertemuan yang telah dilakukan b. Menentukan rata-rata skor aktivitas siswa Keterangan : RSP: Rata-rata skor penilaian yang diperoleh siswa x : skor penilaian yang diperoleh n : banyaknya aspek penilaian c.

Mengkonversi hasil perhitungan rata-rata dari setiap indikator penilaian dengan ketentuan seperti yang terlihat pada tabel (Susilo : 2013) berikut : Tabel 3.2 Rata-rata Indikator Aktivitas Siswa Nilai Rata-rata Penilaian 1,00 – 1,49 Tidak aktif 1,50 – 2,49 Kurang aktif 2,50 – 3,49 Aktif 3,50 – 4,00 Sangat Aktif d. Menyimpulkan hasil penelitian dengan ketentuan sebagai berikut : 1) Aktivitas siswa dikatakan efektif, jika rata-rata penilaian aktif atau sangat aktif. 2) Aktivitas siswa dikatakan tidak efektif, jika penilaian tidak aktif atau kurang aktif. 3.

Data Ketuntasan Tes Hasil Belajar Langkah-langkah : a. Merekapitulasi hasil penskoran

terhadap jawaban siswa b. Menentukan jumlah siswa yang tuntas c. Menentukan persentase terhadap hasil penilaian yang diperoleh d. Menyimpulkan hasil penelitian dengan ketentuan sebagai berikut : 1) Pembelajaran dikatakan efektif, jika jumlah siswa yang tuntas mencapai persentase = 80 2) Pembelajaran dikatakan tidak efektif, jika jumlah siswa yang tuntas mencapai persentase < 80% Rumus mencari ketuntasan klasikal= 4. Analisis Data Hasil Respon Siswa Langkah-langkah : a. Merekapitulasi hasil respon siswa terhadap pembelajaran b. Menentukan persentase terhadap hasil penilaian yang diperoleh c.

Menentukan rata-rata Rata-rata persentase respon siswa = APOTEMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, Volume 4, No. 1, Januari 2018 ISSN: 2407-8840 (print) ISSN: 2580-9253 (online) 5 Tabel 3.4 Kategori Respon Siswa (Sugiyono : 2015) Persentase Respon Siswa Kategori 100 = R Sangat Positif 85 < R Positif 70 < R Kurang Positif 0 = R Tidak Positif d. Menyimpulkan hasil penelitian dengan ketuntasan sebagai berikut : 1) Pembelajaran dikatakan efektif, jika rata-rata persentase respon berada pada kategori positif dan sangat positif 2) Pembelajaran dikatakan tidak efektif, jika rata-rata persentase respon berada pada kategori kurang positif dan tidak positif Hasil dan Pembahasan Hasil Penelitian 1.

Analisis Data Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Berikut ini merupakan rekapitulasi hasil pengamatan yang dilakukan terhadap guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB). Hasil Rekapitulasi Pengamatan Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Keterangan : (Pendahuluan)=Tahap Orientasi A1 :Guru menyampaikan tujuan pembelajaran(skor 4) A2 : Guru memberikan apersepsi pada siswa (skor 3) A3 : Guru memotivasi siswa untuk belajar (skor4) (Kegiatan Inti)=Tahap Penjajakan B1 : Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa(skor 4) B2 : Guru membagikan handout dan LKK (Lembar Kerja Kelompok) kepada setiap kelompok (skor 4) B3 : Guru dan siswa membahas permasalahan yang ada pada LKK (Lembar Kerja Kelompok) (skor 3) Tahap Konfrontasi B4 : Guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan permasalahan(skor 4) B5 : Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berefleksi tentang informasi yang didapatkan(skor 3) B6 : Guru membimbing siswa selama pelaksanaan LKK (Lembar Kerja Kelompok) untuk mendapatkan penjelasan dan solusi pemecahan yang paling tepat(skor 3) Tahap Inkuiri B7 : Guru menanyakan kepada siswa tentang ide-ide yang sudah diperoleh setelah mengamati masalah yang diberikan(skor 3) B8 : Guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya didepan kelas(skor 3) B9 : Guru membimbing siswa untuk melakukan 8 refleksi dan evaluasi terhadap penyelidikan dan proses- proses yang digunakan (skor 3) (Penutup)=Tahap Akomodasi C1 : Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah

disampaikan (skor 4) Tahap Transfer C2 : Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) untuk mempelajari lagi materi himpunan (skor 4) = = 3,5 Berdasarkan grafik 4.2

diasas, dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) kelas VII MTs Al Jauhariyah Banyuates ditinjau dari aktivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran dikatakan efektif, karena rata-rata setiap aspek pengamatan berada dalam kategori baik dan sangat baik serta rata-rata semua aspek pengamatan berada pada kategori sangat baik yaitu 3,5. 2. Analisis Data Pengamatan Aktivitas Siswa Berikut ini merupakan rekapitulasi hasil pengamatan yang dilakukan terhadap 30 siswa selama proses pembelajaran. Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa 1. Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru. 2.

Tidak berbicara dengan teman dalam kelompok kecuali membahas bahan pelajaran. 3. Bertanya atau memberi tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru. 4. Bekerjasama dengan teman pada saat mengerjakan tugas kelompok. 5. Mengajukan pendapat pada saat diskusi kelompok. 6. Melaksanakan diskusi kelompok sampai batas waktu yang ditentukan. 7. Membuat atau memberikan pendapat tentang kesimpulan materi yang telah diberikan. 8. Mencatat kesimpulan atau rangkuman materi yang diberikan. Persentase Aktivitas Siswa 1. Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru.

Setelah dihitung menggunakan rumus yang telah ditentukan pada analisis data aktivitas siswa diperoleh rata-rata 2,96 atau 13% 2. Tidak berbicara dengan teman dalam kelompok kecuali membahas bahan pelajaran. Setelah dihitung menggunakan rumus yang telah ditentukan pada analisis data aktivitas siswa diperoleh rata-rata 2,73 atau 12% 3. Bertanya atau memberi tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Setelah dihitung menggunakan rumus yang telah ditentukan pada analisis data aktivitas siswa diperoleh rata-rata 2,56 atau 11%. 9 4. Bekerja sama dengan teman pada saat mengerjakan tugas kelompok.

Setelah dihitung menggunakan rumus yang telah ditentukan pada analisis data aktivitas siswa diperoleh rata-rata 2,86 atau 13% 5. Mengajukan pendapat pada saat diskusi kelompok. Setelah dihitung menggunakan rumus yang telah ditentukan pada analisis data aktivitas siswa diperoleh rata-rata 2,63 atau 12% 6. Melaksanakan diskusi kelompok sampai batas waktu yang ditentukan. Setelah dihitung menggunakan rumus yang telah ditentukan pada analisis data aktivitas siswa diperoleh rata-rata 3 atau 13%. 7. Membuat atau memberikan pendapat tentang kesimpulan materi yang telah diberikan.

Setelah dihitung menggunakan rumus yang telah ditentukan pada analisis data aktivitas siswa diperoleh rata-rata 2,8 atau 12%. 8. Mencatat kesimpulan atau rangkuman materi

yang diberikan. Setelah dihitung menggunakan rumus yang telah ditentukan pada analisis data aktivitas siswa diperoleh rata-rata 3,3 atau 14%. Berdasarkan gambar 4.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) di kelas VII MTs Al Jauhariyah Banyuates, ditinjau dari aktivitas siswa dikatakan efektif, karena rata-rata setiap aspek pengamatan berada dalam kategori aktif yaitu 2,8. 3. Analisis Data Hasil Respon Siswa Berikut ini merupakan rekapitulasi hasil respon siswa Rekapitulasi Hasil Angket Respon Siswa 1. Strategi pembelajaran yang digunakan lebih menyenangkan. 2. Guru menyampaikan materi lebih menyenangkan. 3.

Suasana pembelajaran di kelas ketika diterapkan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB). 4. Pemahaman siswa terhadap konsep materi dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB). 5. Minat siswa saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB). 6. Dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) lebih bermakna dari pembelajaran sebelumnya. 7. Minat siswa untuk mengikuti pelajaran berikutnya menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB). 8. Guru dapat mengelola kelas dengan baik. 9. Perintah lembar tugas yang diberikan dapat dimengerti. 10. Lembar kerja yang diberikan dapat membantu memahami materi Berdasarkan tabel 4.6

diatas, sebanyak 16% siswa memberikan respon negatif (tidak) dan sebanyak 84% siswa memberikan respon positif (ya) terhadap pembelajaran matematika menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) pada materi himpunan kelas VII MTs Al Jauhariyah. Respon siswa yang positif akan memberikan dampak langsung terhadap terciptanya proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. 4. Hasil Data Tes Hasil Belajar Berikut ini merupakan rekapitulasi tes hasil belajar siswa. Rekapitulasi Hasil THB Siswa Kelas VII MTs Al Jauhariyah. Berdasarkan gambar 4.7

diatas, diagram batang yang berwarna merah yang artinya siswa tidak tuntas sebanyak 6 orang dan diagram batang yang berwarna biru ada 24 orang yang artinya siswa yang tuntas dari 30 siswa di kelas VII MTs Al Jauhariyah. Persentase THB Kelas VII MTs Al Jauhariyah Berdasarkan gambar 4.8 maka dapat disimpulkan bahwa dari 30 siswa ada 6 orang yang tidak tuntas dalam persentase 20% dan 24 siswa tuntas, dengan jumlah persentase siswa yang tuntas yaitu 80%. Hal ini membuktikan bahwa Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) pada materi himpunan kelas VII MTs Al Jauhariyah, ditinjau dari hasil belajar siswa dikatakan efektif. Pembahasan 1.

Kemampuan guru mengelola pembelajaran efektif, karena rata-rata dari setiap pengamatan berada pada kategori baik yaitu 3,5. 2. Aktivitas siswa selama pembelajaran

efektif karena rata-rata dari setiap pengamatan berada pada kategori aktif yaitu 2,8. Hal ini selaras dengan Anisa (2013) bahwa aktifitas siswa menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) termasuk kategori aktif. 3. Respon siswa selama kegiatan pembelajaran positif karena persentase respon siswa lebih dari 80% yaitu 84%. Hal ini hasil penelitian bahwa penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) dapat meningkatkan motivasi siswa. 4.

Ketuntasan belajar siswa secara klasikal tercapai karena persentase banyak siswa yang tuntas yaitu 80% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 20%. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Reisa Farida Amri (2016) dengan hasil belajar siswa lebih baik menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) bahwa tingkat hasil belajar siswa lebih tinggi penilaiannya menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB). SIMPULAN Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran Peningkatan 11 Kemampuan Berfikir (SPPKB) pada materi himpunan kelas VII MTs Al Jauhariyah efektif.

Hal ini dikarenakan 4 indikator keefektifan yang telah ditentukan dalam kategori efektivitas yaitu : Kemampuan guru mengelola pembelajaran baik, aktivitas siswa selama pembelajaran aktif, respon siswa selama kegiatan pembelajaran positif, ketuntasan belajar siswa secara klasikal tercapai. Maka penyusun dapat memberikan saran sebagai berikut : 1. Bagi para guru hendaknya dapat menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif yaitu salah satunya dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) supaya suasana pembelajaran lebih aktif, efektif, efisien dan menyenangkan.

2. Bagi lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan pembelajaran dengan berbagai macam model, strategi, pendekatan dan metode dalam pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. DAFTAR PUSTAKA Amorie, J. 2015. "Peningkatan Belajar Matematika Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Lightening The Learning Clate". Janu e- DuMath. Volume 1 No. 1, 73-81. Lampung. Anisa, . vit Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Menggunakan Strategi Synargetic Teaching (Pada Mata Pelajaran Biologi di SNege ri Jember)". Nopember. Pancaran. Vol. 2, No. 4, 100-110. Jember.

NasutiM. 2015. "S Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning Pada Sekolah Dasar Iq Volume 10 No.01. S "MetPti Kuantitatif Kualitatif dan R & D". Jakaeta. So, A. eningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran ". MATHEdunesa , II (1), 1-9.

INTERNET SOURCES:

- 1% - <http://jurnal.stkippgri-bkl.ac.id/index.php/APM/about/editorialTeam>
- 2% - <http://garuda.ristekdikti.go.id/journal/view/10401>
- 1% - <https://aminuddi.blogspot.com/2015/03/penerapan-strategi-pembelajaran.html>
- <1% - <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPDI/article/view/808>
- <1% - <https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/2047173415597142>
- <1% - https://ruslan-ruslandi.blogspot.com/2017/11/ptk-penerapan-metode-demonstrasi-dengan_63.html
- <1% - <https://cingkrangoke.blogspot.com/2016/12/review-buku-strategi-pembelajaran.html>
- <1% - <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/ekonomi/article/download/13049/12607>
- <1% - <https://dyahaningsih.wordpress.com/2013/07/01/strategi-pembelajaran-peningkatan-kemampuan-berppikir-sppkb/>
- <1% - https://www.researchgate.net/publication/316188936_PENGARUH_STRATEGI_PEMBELAJARAN_PENINGKATAN_KEMAMPUAN_BERPIKIR_TERHADAP_HASIL_BELAJAR
- 1% - <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- <1% - <http://eprints.umm.ac.id/43981/3/Dintarini%20-%20Kesulitan%20Pemecahan%20Masalah%20Polya.pdf>
- <1% - https://husnilmubaroq.blogspot.com/2014/12/teknik-tes-dan-teknik-non-tes-sebagai_31.html
- 1% - http://eprints.walisongo.ac.id/799/7/083111011_BAB3.pdf
- <1% - <https://dianatrilestari.blogspot.com/2016/03/pengelolaan-asrama-di-yayasan-podok.html>
- 1% - <https://fikaazzukhruf.blogspot.com/2013/01/ptk-punya.html>
- 1% - <https://id.123dok.com/document/yr31m4jy-pengaruh-strategi-pembelajaran-peningkatan-kemampuan-berpikir-sppkb-terhadap-kemampuan-berpikir-kritis-biologi-peserta-didik-kelas-xi-sma-al-kautsar-bandar-lampung.html>
- 1% - <https://smpmuh13-wns.blogspot.com/2013/10/ccontoh-instrumen-ptk-lembar-observasi>

html

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/8742/6/bab%203.pdf>

<1% -

<https://khoerulanwar303.blogspot.com/2015/06/pengaruh-penerapan-media-pembelajaran.html>

<1% - <http://repository.wima.ac.id/4638/7/Lampiran.pdf>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/q7l47eny-pengembangan-lembar-kerja-siswa-lks-dengan-pendekatan-matematika-realistik-indonesia-pmri-pada-materi-bangun-ruang-sisi-datar-kelas-viii-d-smp-bopkri-i-yogyakarta-usd-repository.html>

<1% - <http://repository.unib.ac.id/8937/2/IV%2CV%2CLAMP%2CI-14-den-FK.pdf>

<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/14.1.01.05.0076.pdf

1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2019/14.1.01.05.0079.pdf

<1% - http://repository.umrah.ac.id/1231/1/Nita%20Anpitasari_140384202033_2018.pdf

<1% -

<https://arifin-penelitian.blogspot.com/2010/06/upaya-meningkatkan-kemampuan-berpikir.html>

<1% - <https://patangjournal.blogspot.com/2015/>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/591/7/Bab%204.pdf>

1% -

https://pustakariyadi.blogspot.com/2015/04/contoh-lembar-observasi-aktivitas_24.html

<1% -

https://mafiadoc.com/penerapan-pembelajaran-materi-sistem-peredaran-_59c41fd11723ddcff423fb0b.html

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/15375/4/Bab%203.pdf>

<1% - <https://stittattaqwa.blogspot.com/2012/01/penerapan-strategi-pembelajaran.html>

<1% - <https://jasptk-sd.blogspot.com/2018/05/contoh-proposal-ptk-sd-upaya.html>

<1% -

<http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikel79510F8AC874C6E57CAD2FD953E4F25A.pdf>

<1% - <https://authorzilla.com/7vpOg/prosiding-seminar-nasional.html>

<1% - <https://ilmucerdaspendidikan.wordpress.com/>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/329558599_KEEFEKTIFAN_MODEL_MAKE_A_MATCH_DALAM_PEMBELAJARAN_MATEMATIKA_SISWA_KELAS_VI_SEKOLAH_DASAR

<1% -

http://www.e-campus.fkip.unja.ac.id/eskripsi/data/pdf/jurnal_mhs/artikel/A12D110004_129.pdf

<1% -

<https://ekiariyandi03.blogspot.com/2016/10/makalah-kurikulum-berbasis-kompetensi.ht>

ml